



INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAMI DALAM PROFESIONALISME GURU MI DI ERA MODERN

Munawir¹⁾, Khoirun Nisya²⁾, Naswa Ulya Rosyidah³⁾

¹²³ PGMI, UIN Sunan Ampel Surabaya

*Corresponding author E-mail: khoirunnisya.1706@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Profesionalisme guru, prinsip Islami, institusi pendidikan dasar, pendidikan karakter, dan integrasi prinsip

Pentingnya penelitian ini profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) tidak hanya menghasilkan kompetensi pedagogik, tetapi juga terintegrasi dengan prinsip Islam di era kontemporer. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan profesionalisme guru MI, mengidentifikasi implementasi nilai-nilai Islami, serta menganalisis integrasi keduanya dalam praktik pembelajaran. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif, yang merupakan jenis studi kasus. Penelitian menunjukkan bahwa guru MI memiliki profesionalisme yang cukup baik, terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi masih terbatas, namun prinsip Islam seperti disiplin, keteladanan, kejujuran, dan tanggung jawab telah diterapkan dalam pembelajaran dan interaksi sehari-hari. Integrasi nilai-nilai Islami dalam profesionalisme guru terlihat melalui pengaitan materi dengan nilai keislaman, pembiasaan ibadah, serta perilaku guru sebagai teladan. Namun, integrasi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat pemisahan antara aspek akademik dan nilai keagamaan. Penelitian ini memiliki dampak signifikan pada perkembangan profesionalisme guru MI berbasis nilai Islami yang relevan dengan tuntutan era modern.

Abstract:

Keyword:

Teacher professionalism, Islamic principles, basic education institutions, character education, and integration of principles

The importance of this research is that the professionalism of Madrasah Ibtidaiyah (MI) teachers not only produces pedagogical competence but also integrates it with Islamic principles in the contemporary era. The research aims to describe the professionalism of MI teachers, identify the implementation of Islamic values, and analyze the integration of both in learning practices. This study uses a qualitative methodology, which is a type of case study. The research shows that MI teachers have quite good professionalism, especially in planning and implementing learning. The results show that technology is still limited, but Islamic principles such as discipline, exemplary behavior, honesty, and responsibility have been applied in learning and daily interactions. The integration of Islamic values in teacher professionalism is seen through the association of material with Islamic values, the habit of worship, and teacher behavior as role models. However, this integration is not fully optimal because there is still a separation between academic aspects and religious values. This research has a significant impact on the development of MI teacher professionalism based on Islamic values that are relevant to the demands of the modern era.

Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Pendahuluan

Dunia edukasi sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan globalisasi saat ini. adalah bagian dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI). Guru tidak hanya harus memiliki kemampuan pedagogik yang kuat, tetapi mereka juga harus mampu mengikuti perkembangan zaman dan mempertahankan prinsip moral dan spiritual selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, profesionalisme guru menjadi komponen penting yang menentukan kualitas pendidikan, terutama dalam membangun peserta didik dengan etika dan kecerdasan yang luar biasa.

Menurut dasarnya, profesionalisme guru mencerminkan kemampuan guru untuk menyelesaikan tugas secara optimal, yang mencakup keterampilan pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Namun, dalam pendidikan berbasis Islam, seperti di MI, profesionalisme guru harus dilihat tidak hanya dari sudut pandang kompetensi teknis, tetapi juga harus diintegrasikan dengan prinsip-prinsip Islam, yang seharusnya landasan utama proses pendidikan, menurut penelitian.(Ramadani et al., 2025)

Sebaliknya, prinsip-prinsip Islam seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, dan keteladanan sangat memengaruhi karakter siswa sejak usia dini. Guru tidak hanya bertanggung jawab sebagai guru tetapi juga sebagai contoh bagi siswa mereka sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Studi terbaru menunjukkan bahwa memasukkan nilai-nilai Islami ke dalam aktivitas pendidikan, seperti praktik ibadah dan pembelajaran berbasis moral, dapat meningkatkan profesionalisme guru dan membentuk karakter siswa secara keseluruhan.(Jannah & Septriasa, 2025)

Meskipun demikian, data lapangan menunjukkan bahwa instruktur belum sepenuhnya mengintegrasikan profesionalisme mereka dengan nilai-nilai Islami. Praktik pembelajaran masih sering memisahkan aspek akademik dari nilai spiritual. Guru sering berkonsentrasi pada pencapaian kognitif tanpa mengaitkan materi pelajaran dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh globalisasi yang semakin meningkat dan kurangnya pemahaman guru tentang cara memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran merupakan masalah utama dalam pendidikan madrasah.(Selviani et al., 2025)

Selain itu, masalah lain yang dihadapi oleh guru MI adalah mengembangkan model pembelajaran integratif yang seimbang menggabungkan aspek profesional dan nilai keislaman. Penelitian menunjukkan bahwa hambatan seperti keterbatasan waktu, beban administrasi, dan kurangnya contoh pembelajaran integratif yang dapat digunakan oleh guru.(Selviani et al., 2025)

Di tengah kesulitan ini, sangat penting untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang cara memasukkan nilai-nilai Islami ke dalam profesionalisme guru. Integrasi ini membantu meningkatkan karakter peserta didik dan membangun identitas guru MI sebagai profesional dan

religius. Menurut penelitian lain, pengembangan keterampilan yang terintegrasi dengan prinsip-prinsip profetik dan spiritual dalam praktik pendidikan dapat membantu meningkatkan profesionalisme guru yang berbasis nilai keislaman.

Metode

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman subjek dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus. Bagaimana nilai-nilai Islami diintegrasikan ke dalam profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah di era kontemporer, yang merupakan alasan penggunaan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna, persepsi, dan pengalaman apa pun yang telah mereka alami subjek secara menyeluruh dan kontekstual. (Notanubun, 2019)

Studi ini dilakukan di salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang memiliki ciri-ciri menerapkan nilai-nilai Islami dalam kurikulum. Penelitian berlangsung selama sekitar dua bulan, dimulai dengan tahap observasi awal dan berakhir dengan pengumpulan dan analisis data. Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang langsung terlibat dalam proses pendidikan Metode purposive sampling digunakan untuk memilih subjek penelitian. (Rosita & Prabowo, 2025)

Data penelitian ini dikumpulkan melalui penggunaan dokumentasi, wawancara, dan observasi. Wawancara dilakukan secara menyeluruh untuk mengetahui profesionalisme guru dan penerapan prinsip Islami dalam pembelajaran, dan observasi dilakukan untuk melihat langsung bagaimana guru bertindak selama proses pembelajaran. Data juga dilengkapi dengan materi pelajaran dan kegiatan di sekolah. Tujuan ini adalah untuk meningkatkan validitas data. (Irfansyah, Said Subhan Posangi, 2025)

Model analisis Untuk menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini, model analisis interaktif digunakan, yang terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang dikumpulkan, penyajian data diubah menjadi cerita deskriptif, dan penarikan kesimpulan dilakukan dengan mempertimbangkan pola dan hubungan yang ditemukan antara data. Untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh dan mendalam. (Qomaruddin, 2024)

Untuk memastikan kebhahasaan data, penelitian ini membandingkan data dari observasi, dokumentasi, dan wawancara. Selain itu, peneliti juga melakukan pemeriksaan anggota kelompok untuk memastikan bahwa data yang mereka peroleh sesuai dengan keadaan lapangan yang sebenarnya. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan memiliki kredibilitas yang tinggi. (Susanto & Jailani, 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil studi menunjukkan bahwa profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah di zaman modern telah berkembang secara signifikan, terutama dalam hal perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru memiliki kemampuan untuk menerapkan pembelajaran interaktif dan membuat bahan pelajaran secara sistematis. Selain itu, beberapa pendidik telah menggunakan teknologi dalam pembelajaran, meskipun masih pada tingkat dasar, yang menunjukkan bahwa guru telah mencoba menyesuaikan diri dengan persyaratan zaman. Ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru Kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi dan inovasi pembelajaran.(Firdaus, 2024). Namun demikian, masih ada hambatan seperti keterbatasan teknologi dan beban administrasi yang tinggi, yang menghambat profesionalisme guru.(Putri et al., 2025)

Sebaliknya, penerapan prinsip-prinsip Islami oleh guru Madrasah Ibtidaiyah menunjukkan hasil yang menguntungkan. Guru telah menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan keteladanan dalam kehidupan sehari-hari mereka di sekolah. Nilai-nilai ini tidak hanya diajarkan secara teoretis, tetapi juga ditunjukkan dalam perilaku dan interaksi guru dengan siswa mereka. Ini memperkuat peran guru sebagai contoh dalam pendidikan karakter berbasis Islam. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keteladanan dan praktik dalam lingkungan sekolah dapat membantu internalisasi nilai-nilai Islami dalam pendidikan dasar.(Ruwani putri, Mustafida, 2026) Selain itu, sistem pendidikan Islam kontemporer menuntut keseimbangan antara komponen kognitif dan spiritual dalam proses pendidikan.(Nurhidayanti, 2025)

Selain itu, temuan Menurut penelitian, nilai-nilai Islami telah diintegrasikan ke dalam profesi guru dalam berbagai cara, seperti memasukkan nilai-nilai Islami ke dalam materi pelajaran, praktik ibadah di lingkungan sekolah, dan sikap guru yang menggambarkan prinsip-prinsip Islam. Guru tidak hanya bertindak sebagai guru, tetapi juga bertindak sebagai pembimbing moral bagi siswa. Namun, masih ada praktik pembelajaran yang memisahkan unsur akademik dari nilai keagamaan, yang berarti integrasi ini belum sempurna sepenuhnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara gagasan yang dianggap benar dan tindakan yang dilakukan di lapangan. Penemuan Ini mengkonfirmasi temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa nilai Islami masih menghadapi banyak masalah dalam pembelajaran, terutama dalam hal konsistensi dan perencanaan yang sistematis.(Fahirah, Abdul Majid, 2025)

Dalam hal teori, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa gagasan E. Mulyasa tentang pentingnya kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian telah sesuai dengan profesionalisme guru. Namun, Untuk menghasilkan guru yang tidak hanya berbakat tetapi juga berakhlak, profesionalisme ini harus diperkuat dengan nilai-nilai Islami. Hal ini sejalan dengan

pendapat Al-Ghazali, yang menekankan bahwa pendidikan harus berkonsentrasi pada pembentukan moral dari pada ilmu pengetahuan.

Studi ini menunjukkan bahwa profesionalisme dan nilai-nilai Islami saling melengkapi, menunjukkan bahwa keduanya tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi, guru profesional harus dapat memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam setiap aspek pembelajaran. Studi menunjukkan bahwa pembelajaran yang didasarkan pada nilai-nilai Islam dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan membentuk karakter siswa secara keseluruhan.

Dalam era kontemporer, guru diharapkan tidak hanya menyampaikan pelajaran tetapi juga menjadi motivator, inspirasi, dan penganjur yang dapat membantu meningkatkan kualitas dan kreativitas siswa mereka. Namun, pendidikan seringkali berfokus pada kognitif dan mengabaikan pembentukan sikap mental, yang menyebabkan siswa menjadi kurang berkarakter. Pendidikan tidak seharusnya hanya memberi siswa pengetahuan, tetapi juga memberi mereka prinsip moral dan etika. nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, dan saling menghormati dapat memengaruhi siswa. Oleh karena itu, kurikulum harus mencakup nilai-nilai ini, dan mata pelajaran Bahasa Indonesia harus menjadi salah satunya.

Dengan memanfaatkan materi bahasa seperti kata, kalimat, dan paragraf yang mengandung nilai-nilai Islam, integrasi ini dapat dilakukan. Penggunaan teks tentang pentingnya mengucapkan salam, yang mengajarkan struktur bahasa serta nilai sopan santun dan persaudaraan, adalah contohnya. Selain itu, guru harus memberikan penjelasan tentang nilai yang terkandung dalam materi serta contoh dari kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, memasukkan prinsip-prinsip Islam ke dalam kurikulum bahasa Indonesia telah terbukti efektif dalam membentuk karakter siswa. Upaya ini diharapkan akan meningkatkan kecerdasan kognitif dan moral siswa.

Kesimpulan

Studi ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah di era modern telah berkembang secara signifikan, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Meskipun terdapat keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan manajemen administrasi pembelajaran, guru memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas mereka sebagai pendidik dengan menggunakan kompetensi pedagogik dan kepribadian.

Prinsip Islam telah diterapkan pada pekerjaan guru, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam interaksi mereka dengan siswa setiap hari. Sifat-sifat seperti keteladanan, tanggung jawab,

integritas, dan disiplin sangat memengaruhi perilaku siswa. Nilai-nilai ini diterapkan tidak hanya dalam pelajaran, tetapi juga dalam tindakan dan contoh hidup pendidik.

Selain itu, telah terlihat bahwa nilai-nilai Islami telah diintegrasikan ke dalam profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah dalam berbagai praktik pembelajaran. Ini termasuk hubungan antara materi dengan nilai-nilai Islami, praktik ibadah, dan sikap guru yang mencerminkan nilai-nilai Islami. Namun, integrasi ini belum sepenuhnya optimal karena dalam beberapa praktik pembelajaran masih ada perbedaan antara aspek akademik dan nilai keagamaan. Akibatnya, integrasi antara profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil dapat berfungsi sebagai generalisasi hasil untuk masalah penelitian dan memberikan saran untuk tindakan penelitian berikutnya. Dalam kesimpulan, Anda dapat memberikan masukan untuk peneliti berikutnya dan rekomendasi implikatif dari hasil penelitian.

Daftar Pustaka

- Fahirah, Abdul Majid, A. A. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di STAI DDI Pangkep*. 8(11), 6859–6867. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i11.9129>
- Firdaus, M. (2024). *Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 2(2), 39–43.
- Irfansyah, Said Subhan Posangi, R. D. (2025). *OPTIMALISASI PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN*. 04(04), 2–7.
- Jannah, M., & Septriasa, W. Della. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Profesionalisme Guru di Lembaga Berbasis Islam di TK Islam Terpadu Bumi Bahari*.
- Notanubun, Z. (2019). *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*. 03(01), 54–64.
- Nurhidayanti, M. (2025). *Implementasi Program Pendidikan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru*. 1(1), 15–21.
- Putri, V. Y., Fauzi, I., & Zawawi, M. I. (2025). *PERAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN ETIKA GURU MADRASAH IBTIDAIYAH YANG BERKUALITAS*. 06(02), 184–196.
- Qomaruddin, H. S. (2024). *Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*. 1(2), 77–84.
- Ramadani, K., Hidayah, N., & Wahid, A. (2025). *PROFESIONALISME GURU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM : INTEGRASI KOMPETENSI DAN NILAI KEISLAMAN*. 7210.
- Rosita, D., & Prabowo, F. (2025). *INTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN IPA DI*. 10.

- Ruwani putri, Mustafida, F. muslihatuz zahro. (2026). *Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Integrasi Nilai-Nilai Islam pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X B di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan*. 6(1), 69–76. <https://doi.org/10.59818/jpi.v6i1.2558>
- Selviani, R., Zaman, N., Ikbali, M., Islam, P. A., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran*. 9, 33385–33393.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. 1(1), 53–61.



Unipa Surabaya